

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI
MAHA PENYAYANG**

ISTIQAMAH ADALAH PENERANG DAN BIMBINGAN

Segala puji bagi Allah, Maha Benar dan Maha Pemurah, dengan seizinNya Ia menuntun siapa saja yang Ia kehendaki ke jalan yang lurus. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah. Kami bersaksi bahwa Nabi Muhammad (SAW) adalah Nabi dan Rasul kita, yang paling amanah dan dapat dipercaya, Ia diutus sebagai panutan bagi umat Muslim. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan padanya, keluarga dan para sahabatnya, serta siapa saja yang mengikutinya dalam kebenaran hingga Hari Kiamat.

Wahai Hamba Allah

Bertakwalah kepada Allah SWT dengan cara mematuhi segala perintah-Nya dan beriman kepada-Nya. Anda harus tahu bahwa Allah menciptakan manusia dan telah menunjukkan kepadanya jalan yang lurus yang harus diikuti dalam hidupnya, jalan yang mengarahkan kepada keselamatan di Hari Kiamat. Allah SWT berfirman: [Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutlah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.]¹

Selain itu Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk selalu berdoa, meminta bimbingan-Nya kepada kebenaran. Mereka membaca Al-Fatihah dalam setiap rakaat dan dari dalam hati berucap [Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus.]² Telah dikisahkan bahwa Sufyan bin Abdullah (Semoga Allah memberkahinya) bertanya ke Rasul. Dia mengatakan «Wahai Rasulullah,

¹ Surat Al-'An`ām-153

² Surat Al-Fatihah/5-6

katakan kepadaku perkataan tentang islam yang tidak akan aku tanyakan kepada selain engkau." Beliau (damai dan berkah Allah besertanya) bersabda, "Katakanlah Aku beriman kepada Allah, kemudian istiqomah."

Wahai Umat Muslim

Istiqomah bagi umat Muslim termasuk berperilaku baik terhadap Allah, diri sendiri, dan sesama umat manusia. Di satu sisi, istiqomah kepada Allah adalah ketika manusia berserah diri kepada-Nya dan mempercayakan segala urusannya kepada-Nya, serta melakukan amal saleh, baik secara diam-diam maupun di depan umum [(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.]³

Demikian juga, beristiqomah dalam hubungan terhadap manusia adalah hasil dari beristiqomah kepada Sang Pencipta. Orang yang istiqomah terhadap Tuhannya tentu akan beristiqomah terhadap makhluk Tuhan-Nya. Dia akan memperlakukan mereka dengan cara yang benar, berbuat baik kepada mereka, dan memaafkan kesalahan mereka. Oleh karena itu, banyak Hadits Nabi yang mengangkat kesalehan dan berperilaku baik terhadap sesama. Nabi Muhammad (SAW) bersabda: ("Bertaqwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan hendaknya setelah melakukan kejelekan engkau melakukan kebaikan yang dapat menghapusnya. Serta bergaulah dengan orang lain dengan akhlak yang baik").

Dalam hal lain, istiqomah seorang manusia dalam perilakunya terhadap dirinya sendiri termasuk menjaga diri dari kelemahannya. Sesungguhnya, istiqomah mencakup hal-hal yang sangat penting dan sangat sederhana, seperti, bersikap santun, berterima kasih untuk suatu bantuan, meminta izin, bersuara rendah, berlaku adil. Kesemua itu adalah hal yang harus dipertimbangkan oleh siapa pun ketika memperlakukan orang lain.

Sesungguhnya, beristiqomah akan membuat kehidupan manusia penuh dengan kebajikan dan kesucian. Tidak diragukan lagi bahwa begitulah kehidupan orang yang disayangi oleh Tuhannya dan disukai oleh makhluk-Nya. Istiqomah mengangkat derajat manusia, sehingga dapat mensucikan hatinya dan memampukannya untuk menahan diri dari segala pelanggaran yang dibenci-Nya. Karena istiqomahlah umat manusia berperilaku penuh kebajikan dan mencegah dirinya untuk terlibat dalam segala tindakan yang dilarang. Tidak mengherankan bahwa Allah memerintahkan Rasul-Nya dan orang-orang beriman dengan istiqomah. Ia berfirman [Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang

³ Surat Al-Baqarah-112

yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.]⁴ Dan setiap kelompok yang anggotanya digolongkan dengan istiqomah, maka hasil kerjanya akan semakin membaik, setiap masalah dapat terselesaikan dengan baik, dan selalu berdoa kepada Allah agar dapat dilimpahkan rezeki yang banyak. [Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak).]⁵

Wahai Umat Muslim

Jika istiqomah itu penting, maka apa saja hal yang dapat membantu kita untuk mencapainya? Istiqomah dapat dicapai oleh seorang Muslim hanya ketika ia memiliki pengetahuan yang baik tentang agama Allah, Maha Suci dan Maha Mulia, serta memahami ajaran-Nya. Pengetahuan tersebut akan membawanya kepada kebenaran dan menahan dirinya dari keinginan jahat serta hawa nafsu. [Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.]⁶

Sesungguhnya, yang dapat membantu kita untuk mencapai istiqomah adalah dengan terus-menerus menilai dan mengendalikan diri. Nabi Muhammad (SAW) bersabda "(Orang yang bijak ialah siapa yang menghisab dirinya dan beramal dengan untuk bekal selepas mati; sedangkan orang yang gagal adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada (pemberian) Allah").

Umar, Semoga Allah memberkahinya, berkata " Hisab (Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihisab, timbanglah diri kalian sebelum diri kalian ditimbang. Sesungguhnya kalian akan mengalami hisab yang lebih ringan besok jika kalian menghisab diri kalian sekarang."

Selain itu, hal yang dapat membantu kita untuk mencapai istiqomah adalah dengan selalu berkata jujur serta menjalin hubungan dengan orang-orang yang akan memperkuat ketaatan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa dan meningkatkan ingatan kita tentang akhirat. Maha Kuasa dan Maha Suci Allah berkata kepada Nabi Muhammad (SAW) dalam firman-Nya [Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah

⁴ Surat Hud-112

⁵ Surat Al-Jinn-16

⁶ Surat Ash-Shams/9-10

Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.]⁷

Oleh karena itu hamba Allah, bertakwalah kalian kepada Allah dan memohon ampunan-Nya agar bahagia di dunia dan akhirat.

Saya berdoa, dan saya memohon pengampunan dari Allah untuk saya dan kalian, dan seluruh umat Muslim. Jadi, mohonlah ampunannya, Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan berdoalah kepada-Nya, Dia akan mengabulkannya, karena Allah Maha Pemurah.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Mulia. Ia memerintahkan kita untuk beristiqomah dalam berbuat baik. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan kami bersaksi bahwa Nabi Muhammad (SAW) adalah hamba dan Rasul Allah yang paling mukhlis. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan padanya, keluarga dan para sahabatnya, serta siapa pun yang mengikutinya hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah

Apakah kalian mengetahui apa pahala bagi siapa saja yang bertakwa kepada Allah SWT? Sesungguhnya, pahala dan balasan yang besar. Allah SWT berfirman [Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.]⁸

Ketika hati seorang Muslim beristiqomah, maka hidupnya akan menjadi tercerahkan karenanya dengan pencahayaan iman, dan ketika pikirannya memilih untuk beristiqomah dengan cara yang membuatnya menjauhkan diri dari setiap pikiran jahat, dan ketika perilakunya terhadap orang lain jauh dari segala bentuk ketidaksetiaan atau kebohongan, maka ia dapat mencapai kebaikan, bimbingan iman, kebahagiaan, dan kepastian dalam hidupnya, serta diberikan berkah dan kebahagiaan di akhirat. [Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah

⁷ Surat Al-Kahf - 28

⁸ Surat Fussilat/30-32

Allah", kemudian mereka tetap istiqomah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.]⁹

Jadi hamba Allah, bertakwalah kepada Allah, taat dengan segala perintah-Nya, jauhi segala perbuatan yang dilarang, dan bersyukur tanpa henti kepada-Nya. Selalu berusaha mencari keberkahan-Nya dan menahan diri dari segala hal yang telah ia peringatkan agar kita termasuk orang-orang yang istiqomah.

Maka, bersalawatlah untuk pemimpin Rasul, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kita suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.]¹⁰

Ya Allah! Rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bershalawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau bersalawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian, dan kekayaan.

Ya Allah! Jadikan kami pribadi dengan kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim. Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi seluruh hambaMu.

⁹ Surat Al-'Ahqaf/ 13-14

¹⁰ Surat Al-Ahazab 56

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah Yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi.

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]